



UNIVERSITAS GUNADARMA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN / PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
PENDIDIKAN PANCASILA	PP000206	2	3	
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	Gatot Subiyakto, SH., MM.	Gatot Subiyakto, SH., MM.	Dr. RR. Sri Poernomo Sari, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	CPL 13	Kemampuan bekerja secara efektif baik secara individual maupun dalam tim multidisiplin atau multibudaya		
	CPL 14	Kemampuan mengenali kebutuhan dan mengelola pembelajaran diri seumur hidup		
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
	CPMK 13.2	Kemampuan bekerja efektif secara tim multi-disiplin atau multibudaya.		
	CPMK 14.1	Kemampuan mengenali kebutuhan pembelajaran diri seumur hidup.		
	CPMK 14.2	Kemampuan mengelola pembelajaran diri seumur hidup.		
	SUB-CPMK (Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
	SUB-CPMK 13.2.1	Kemampuan bekerja efektif secara tim multidisiplin atau multibudaya yang mempunyai komitmen terhadap tanggung jawab profesional dan tanggung jawab etika dalam skalanasional dan internasional.		
	SUB-CPMK 13.2.2	Kemampuan bekerja efektif secara tim multidisiplin atau multibudaya dengan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, terhadap kolega, pimpinan, dan masyarakat luas dalam skala nasional dan internasional.		
	SUB-CPMK 14.1.1	Kemampuan mengenali kebutuhan pembelajaran diri seumur hidup untuk selalu mengembangkan dan memperbaharui pengetahuan serta keterampilannya.		
	SUB-CPMK 14.1.2	Kemampuan mengenali kebutuhan pembelajaran diri seumur hidup dalam mengakses pengetahuan terkait isu-isu terkini yang relevan.		
	SUB-CPMK 14.2.1	Kemampuan mengelola pembelajaran diri seumur hidup dalam menggali berbagai informasi yang relevan untuk pengembangan diri, menumbuhkan daya kreasi dan inovasi yang tinggi.		

	SUB-CPMK 14.2.2	Kemampuan mengelola pembelajaran diri seumur hidup yang berkelanjutan untuk pengembangan pribadi, meningkatkan daya saing dan kemampuan kerja.	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Pancasila merupakan yang membahas ideologi bangsa Indonesia, yang menjadikan bangsa Indonesia berbeda dengan bangsa-bangsa lain. Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi, diharapkan dapat menjadi wahana pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengkaji Pancasila secara akademik, dan menjadikan Pancasila sebagai perspektif untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalahmasalah bangsa dan negara.		
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Pendidikan Pancasila 2. Pancasila dalam Lintasan Sejarah Bangsa 3. Pancasila Sebagai Dasar Negara 4. Pancasila Sebagai Ideologi 5. Pancasila Sebagai Sistem Filsafat 6. Pancasila Sebagai Sistem Etika 7. Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu 8. Membayar Pajak wujud pengamalan sila-sila Pancasila 		
Daftar Referensi	Utama		
	1. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI.(2016). Pendidikan Pancasila. Jakarta: DIKTI		
	Pendukung		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2011). Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi, Jakarta 2. Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak, (2016), Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi 3. Prof. Dr. Kaelan, M.S. (2016). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma 4. Satrio Wahono, Surajiyo, Donie Kadewardana Malik. (2017). Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi.Jakarta: Akademika 		
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:		Perangkat keras :
	-		Projector(viewer), Komputer
Nama Dosen Pengampu	-		
Matakuliah prasyarat (Jika ada)	-		

Mata kuliah: PENDIDIKAN PANCASILA (PP-000206) / 2 SKS

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA:

1. Kemampuan beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menjunjung tinggi nilai luhur bangsa Indonesia, norma agama dan Pancasila.

[CPL 1 3 , CPMK 13.2] : Mahasiswa mampu menjelaskan bahwa membayar pajak merupakan pengamalan sila-sila dalam Pansasila (Mg ke 15)



EVALUASI AKHIR SEMESTER (mg ke 16)

[CPL 1 3 , CPMK 13.2] : Mahasiswa mampu Mampu menjelaskan bahwa membayar pajak merupakan pengamalan sila-sila dalam Pansasila (Mg ke 14)



[CPL 14 CPMK 14.2] : Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan ilmu, dan ciri-ciri ilmu serta pilar penyangga ilmu; Mampu menjelaskan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu yang religius, ilmu yang humanis dan ilmu untuk pembangunan bangsa (Mg ke 12 & Mg 13)



EVALUASI TENGAH SEMESTER (mg ke 11)

[CPL 14 CPMK 14.1.] : Mahasiswa Mampu Pancasila sebagai sistem etika dan solusi problem moralitas bangsa dan pembelajaran anti korupsi. (Mg ke 10)



[CPL 1 3 , CPMK 13.2] : Mahasiswa Mampu menjelaskan Perbedaan nilai, moral, etika, etiket, norma. (Mg ke 9)



[CPL 14 CPMK 14.2] : Mahasiswa Mampu menjelaskan dan mengembangkankarakter berdasarkan falsafah Pancasila yang teraktualisasi dalam sikap anti terhadap korupsi (Mg ke 7)



[CPL 1 3 CPMK 13.2]: Mahasiswa Mampu memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. (Mg ke 8)



[CPL 1 4 , CPMK 14.2]] : Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika, tantangan,serta peran Pancasila sebagai sistem Ideologi (Mg ke 6)



[CPL 1 4 , CPMK 14.1]] : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, urgensi dan historis Pancasila sebagai sistem ideology. (Mg ke 5)



[CPL 1 3 , CPMK 13.2]] : Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan menjelaskan Pancasila dalam UUD 1945. (Mg ke 3)



[CPL 14 CPMK 14.1]] : Mahasiswa mampu menjelaskan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembuatan kebijakan dan peraturan perundang- undangan termasuk peraturan perpajakan dan korupsi. (Mg ke 4)



[CPL 1 3 , CPMK 13.2] : Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan dinamika Pancasila secara historis, dan merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila. (Mg ke 2)



[CPL 1 3 , CPMK 13.2] : Mahasiswa mampu menjelaskan landasan hukum, kerangka konseptual, visi, misi dan tujuan pendidikan Pancasila. (Mg ke 1)

Minggu Ke-	Kategori CPMK	Kategori SUB CPMK	Kemampuan akhir yg direncanakan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
								Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	CPMK 13.2	SUB CPMK 13.2.1 SUB CPMK 13.2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan hukum, kerangka konseptual, visi, misi dan tujuan pendidikan Pancasila dan menalar serta menyusun argumentasi pentingnya pendidikan Pancasila sebagai komponen mata kuliah wajib umum dalam sistem pendidikan di Indonesia. Termasuk mampu menjelaskan masalah kesadaran perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Pendidikan Pancasila. 2. Alasan diperlukannya Pendidikan Pancasila 3. historis sosiologis, yuridis, dan politik pendidikan Pancasila, 4. dinamika dan tantangan Pendidikan Pancasila 5. Esensi dan urgensi pendidikan Pancasila untuk masa depan.. 6. Pengantar kesadaran dalam kewajiban perpajakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Gambar Discovery learning 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi serta menginterpretasikan gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, • Bentuk: non-test; Tanya jawab /diskusi 	Mahasiswa memiliki : <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan landasan hukum; kerangka konseptual; visi, misi dan tujuan Pendidikan Pancasila. • Ketepatan menjelaskan urgensi Pendidikan Pancasila termasuk dalam kaitan masalah perpajakan • Ketepatan dalam menalar dan menyusun argumentasi pentingnya pendidikan Pancasila 	5%
2.	CPMK 13.2	SUB CPMK 13.2.1 SUB CPMK 13.2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan dinamika Pancasila secara historis, dan merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Urgensi Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia. 2. Perlunya Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 3. Sumber historis, sosiologis, politis tentang Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia 4. Argumentasi tentang dinamika dan tantangan Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia 5. Esensi dan Urgensi Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi, Tayangan Audio-Visual fragmen sidang BPUPKI dan PPKI), Discovery learning 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi serta menginterpretasikan tayangan audio visual	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, • Bentuk: non-test; Tanya jawab /diskusi 	Mahasiswa memiliki : <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan dan mempresentasikan dinamika Pancasila secara historis • Ketepatan merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang 	5%
3.	CPMK 13.2	SUB CPMK 13.2.1 SUB CPMK 13.2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan menjelaskan Pancasila dalam UUD 1945	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Negara dan urgensi dasar negara 2. Kajian Pancasila sebagai Dasar Negara 3. Sumber Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politis. 4. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara 5. Hubungan Proklamasi dengan Pembukaan UUD 1945 6. Hubungan antara Pancasila dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi tentang Studi Kasus dasar negara <i>Project Based Learning (PBL)</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, • Bentuk: non-test; Tanya jawab/diskusi 	Mahasiswa memiliki : <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan Pancasila dalam pasal-pasal UUD 1945 • Ketepatan dalam menjelaskan eksistensi Pancasila dalam kebijakan pemerintah atau peraturan perundangundangan 	5%
4	CPMK 14.1	SUB CPMK 14.1.1 SUB CPMK 14.1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan implementasi nilai- nilai Pancasila dalam pembuatan kebijakan dan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan perpajakan dan korupsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjabaran Pancasila dalam pasal-pasal UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara, khususnya dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan hankam 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi tentang implementasi nilai-nilai Pancasila, <i>Project Based Learning (PBL)</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, • Bentuk: non-test; Tanya jawab/diskusi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjelaskan implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan dan peraturan perundangundangan termasuk peraturan perpajakan dan korupsi	5%

5	CPMK 14.1	SUB CPMK 14.1.1 SUB CPMK 14.1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, urgensi dan historis Pancasila sebagai sistem ideology	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem ideologi 2. Kajian Pancasila sebagai Sistem Ideologi 3. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Ideologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi, Discovery learning 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading • Bentuk Non Test : Tulisan Makalah hasil discovery learning Presentasi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjelaskan Konsep Pancasila sebagai Sistem Ideologi, dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Ideologi.	5%
6	CPMK 14.2	SUB CPMK 14.2.1 SUB CPMK 14.2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika, tantangan, serta peran Pancasila sebagai sistem Ideologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Ideologi 2. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Ideologi 3. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Ideologi 4. Pancasila sebagai Sistem Ideologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi, Discovery learning 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi	<ul style="list-style-type: none"> •Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, •Bentuk: non-test; Tanya jawab/diskusi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> • Historis Pancasila sebagai Sistem Ideologi. • Dinamika Pancasila sebagai Sistem Ideologi. • Tantangan Pancasila sebagai Sistem Ideologi. • Peran Pancasila sebagai Sistem Ideologi 	5%
7	CPMK 14.2	SUB CPMK 14.2.1 SUB CPMK 14.2.2	Mahasiswa Mampu menjelaskan dan mengembangkan karakter berdasarkan falsafah Pancasila yang teraktualisasi dalam sikap anti terhadap korupsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian filsafat 2. Kesatuan sila-sila Pancasila sebagai suatu sistem. 3. Pengertian dan Faktor Penyebab Korupsi 4. Dampak Masif Korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi Discovery learning 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi	<ul style="list-style-type: none"> •Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, •Bentuk non-test Tanya jawab /diskusi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjelaskan Karakter Pancasila yang teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsif dan proaktif, tindakan anti korupsi sebagai bagian dari sikap jujur dan bertanggung jawab.	5%
8	CPMK 13.2	SUB CPMK 13.2.1 SUB CPMK 13.2.2	Mahasiswa Mampu memahami dan mengaktualisasi kan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep urgensiPancasila sebagaiSistem Filsafat 2. Kajian Pancasila sebagaiSistem Filsafat 3. Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat 4. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Filsafat 5. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi Discovery learning 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi	<ul style="list-style-type: none"> •Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, •Bentuk non-test Tanya jawab /diskusi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjelaskan dan mengaktualisasika n nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila	5%
9	CPMK 13.2	SUB CPMK 13.2.1 SUB CPMK 13.2.2	Mahasiswa Mampu menjelaskan Perbedaan nilai, moral, etika, etiket, norma. aliran-aliran etika dan menjelas kan teori etika peran etika sebagai filsafat moral dan solusi problem moralitas bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan antara nilai, moral, etika, etiket, dan norma. 2. Etika sebagai filsafat moral. 3. Teori-teori etika. 4. Konsep urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika 5. Sumber Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi, <i>Problem Based Learning (PBL)</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi	<ul style="list-style-type: none"> •Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, •Bentuk non-test; Tanya jawab/diskusi 	Mahasiswa memiliki : <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan Perbedaan nilai, moral, etika, etiket, norma, aliran-aliran etika • Ketepatan dalam menjelaskan teori etika. • Ketepatan dalam menjelaskan peran etika sebagai filsafat moral . • Ketepatan dalam menjelaskan Sumber Pancasila sebagai Sistem Etika Secara Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politik 	5%

10	CPMK 14.1	SUB CPMK 14.1.1 SUB CPMK 14.1.2	Mahasiswa Mampu Pancasila sebagai sistem etika dan solusi problem moralitas bangsa dan pembelajaran anti korupsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinamika Tantangan Pancasila sebagai Sistem Etika 2. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika 3. Nilai dan Prinsip Anti Korupsi 4. Upaya Pemberantasan Korupsi, Gerakan Kerjasama dan Instrumen Internasional Pencegahan Korupsi 5. Tindak Pidana Korupsi dalam Peraturan Perundangan di Indonesia 6. Peranan Mahasiswa dalam Pencegahan Korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi, <i>Problem Based Learning (PBL)</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading • Bentuk Non Test : Tulisan Makalah hasil studi kasus Presentasi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjelaskan Pancasila sebagai sistem etika dan solusi problem moralitas bangsa termasuk hal yang berhubungan dengan gerakan anti korupsi dengan pendekatan etika Pancasila dan peraturan perundangan di Indonesia termasuk peranan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam pencegahan korupsi di Indonesia	5%
11	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)									20%
12	CPMK 14.2	SUB CPMK 14.2.1 SUB CPMK 14.2.2	Mahasiswa Mampu Menjelaskan sejarah perkembangan ilmu, dan ciri-ciri ilmu serta pilar penyangga ilmu; Mampu menjelaskan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu yang religius, ilmu yang humanis dan ilmu untuk pembangunan bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu dalam perspektif historis. 2. Pengertian dan ciri-ciri ilmu. 3. Pilar-pilar penyangga bagi eksistensi ilmu 4. Problema etika ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi, Studi Kasus, Discovery learning. 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, • Bentuk non-test Tanya jawab /diskusi 	Mahasiswa memiliki : <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menggambarkan sejarah perkembangan ilmu, • Ketepatan dalam menjelaskan ciri-ciri ilmu • Ketepatan dalam menjelaskan pilar penyangga ilmu • Ketepatan membedakan ilmu- ilmu yang didasari oleh Pancasila dan ilmu-ilmu yang tidak didasari nilai-nilai Pancasila. 	5%
13	CPMK 14.2	SUB CPMK 14.2.1 SUB CPMK 14.2.2	Mahasiswa mampu Menjelaskan sejarah perkembangan ilmu, dan ciri-ciri ilmu serta pilar penyangga ilmu; Mampu menjelaskan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu yang religius, ilmu yang humanis dan ilmu untuk pembangunan bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pancasila sebagai dasar nilai dalam strategi pengembangan ilmu dan teknologi. 2. Visi Ilmu di Indonesia 3. Sikap ilmuwan yang harus dimiliki ilmuwan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi, Studi Kasus, Discovery learning 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi. kehidupan ilmiah.	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, • Bentuk non-test Tanya jawab /diskusi 	Mahasiswa memiliki : <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan memahami Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu yang religius, ilmu yang humanis dan ilmu untuk pembangunan bangsa. • Ketepatan menjelaskan visi ilmu di Indonesia. • Ketepatan menjelaskan sikap ilmuwan di Indonesia 	5%
14	CPMK 13.2	SUB CPMK 13.2.1 SUB CPMK 13.2.2	Mahasiswa mampu Mampu menjelaskan bahwa membayar pajak merupakan pengamalan sila-sila dalam Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar pajak sebagai pengamalan sila keTuhanan YME 2. Membayar pajak sebagai pengamalan sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab 3. Membayar pajak sebagai pengamalan sila Persatuan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi, Studi Kasus, <i>Problem Based Learning (PBL)</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading • Bentuk Non Test : Tulisan Makalah hasil studi kasus Presentasi 	Mahasiswa mampu menjelaskan pengamalan sila-sila dalam Pancasila yang berhubungan dengan kesadaran membayar pajak	5%
15	CPMK 13.2	SUB CPMK 13.2.1 SUB CPMK 13.2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan bahwa membayar pajak merupakan pengamalan sila-sila dalam Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar pajak sebagai pengamalan sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Himat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan 2. Membayar pajak sebagai pengamalan sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Tanya Jawab, Diskusi, Studi Kasus, <i>Problem Based Learning (PBL)</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa, • Bentuk non-test Tanya jawab /diskusi 	Mahasiswa memiliki ketepatan solusi yang diambil/diusulkan dari studi kasus tentang kesadaran membayar pajak	5%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)									10%

FORMAT RANCANGAN TUGAS 1

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila
Program Studi : Teknik Mesin
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 2
Pertemuan ke : 1-5

A. TUJUAN TUGAS :

Menyusun makalah tentang Historis Pancasila sebagai sistem ideologi

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Tentang berbagai kasus yang mengancam ideology Pancasila seperti masalah korupsi dan kesadaran pajak.

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Carilah referensi di

1. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI.(2016). Pendidikan Pancasila. Jakarta: DIKTI.
2. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2011). Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi, Jakarta
3. Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak, (2016), Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi

- Buatlah Makalah tersebut, dengan mencakup aspek

1. Fungsi Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang
2. Kedudukan Pancasila dalam menghadapi masalah-masalah negara Indonesia
3. Refleksi fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang
4. Argumentasi pentingnya pendidikan Pancasila sebagai komponen mata kuliah wajib umum dalam sistem pendidikan di Indonesia

- Makalah dibuat dalam paper dan disiapkan file tayangan presentasi.

- Presentasikan makalah tersebut di depan kelas

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Paper dibuat minimal 10 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 5 halaman

C. KRITERIA PENILAIAN (... %)

1. Kelengkapan isi makalah
2. Kebenaran isi makalah
3. Daya tarik komunikasi/presentasi

FORMAT RANCANGAN TUGAS 2

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila
Program Studi : Teknik Mesin
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 2
Pertemuan ke : 6 - 10

A. TUJUAN TUGAS :

Membuat Makalah Kelompok

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Refleksi fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam dasar negara dan falsafah bangsa

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Carilah referensi di
 1. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI.(2016). Pendidikan Pancasila. Jakarta: DIKTI.
 2. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2011). Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi, Jakarta
 3. Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak, (2016), Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi
- Buatlah makalah tersebut, dengan mencakup aspek
 1. Hakikat sila-sila Pancasila dan bagaimana pengaktualisasian nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigma berpikir, bersikap danberperilaku di masyarakat
 2. Kasus moralitas bangsa yang berhubungan gerakan anti korupsi dengan pendekatan falsafah dan etika Pancasila serta peraturan perundangan di Indonesia
 3. Peranan mahasiswa sebagai agen perubahan
- Makalah dibuat dalam paper dan disiapkan file tayangan presentasi.
- Presentasikan makalah tersebut di depan kelas

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Paper dibuat minimal 10 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 5 halaman

C. KRITERIA PENILAIAN (... %)

1. Kelengkapan isi makalah
2. Kebenaran isi makalah
3. Daya tarik komunikasi/presentasi

FORMAT RANCANGAN TUGAS 3

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila
Program Studi : Teknik Mesin
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 2
Pertemuan ke : 12 - 15

A. TUJUAN TUGAS :

Menyusun makalah kelompok

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Kedudukan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu.

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Carilah referensi di
 1. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI.(2016). Pendidikan Pancasila. Jakarta: DIKTI.
 2. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2011). Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi, Jakarta
 3. Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak, (2016), Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi
 4. Prof. Dr. Kaelan, M.S. (2016). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.
- Buatlah makalah tersebut, dengan mencakup aspek
 1. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu yang memperlihatkan sikap bertanggung jawab atas keputusan yang diambil berdasar pada prinsip musyawarah dan mufakat dalam kehidupan ilmiah.
 2. Solusi kasus yang berhubungan dengan kesadaran membayar pajak. . □ Makalah dibuat dalam paper dan disiapkan file tayangan presentasi.
- Presentasikan makalah tersebut di depan kelas

b. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Paper dibuat minimal 10 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 5 halaman

C. KRITERIA PENILAIAN (... %)

1. Kelengkapan isi makalah
2. Kebenaran isi makalah
3. Daya tarik komunikasi/presentasi

1. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tulis, tes presentasi (lisan), desain, analisis	1. Rubrik untuk penilaian proses dan atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian
Ketrampilan Umum		
Ketrampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan		

2. Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Tugas / Proposal

GRADE	SKOR	NILAI	KRITERIA PENILAIAN
Score-4	81-100	A	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
Score-3	61-80	B	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Score-2	41-60	C	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Score-1	21-40	D	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Score-1	0-20	E	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

3. Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi / Ujian Lisan

Aspek/Dimensi yang dinilai	Score-4	Score-3	Score-2	Score-1	Score-1
	(81-100)	(61-80)	(41-60)	(21-40)	(0-20)
	A	B	C	D	E
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

4. RUBRIK PENILAIAN CPMK

Skor	Kemampuan Mengingat, Mengidentifikasi, Menyebutkan, Mengulang	Kemampuan Memahami, Menjelaskan, Mencontoh, Mengemukakan	Kemampuan Menerapkan, Melengkapi, Mendemonstrasikan, Mengklasifikasikan.	Kemampuan Menganalisis, Mengorelasikan, Membuat garis besar, Merasionalkan	Kemampuan Mengevaluasi Mempertimbangkan, Menilai, Menyimpulkan.	Kemampuan Menciptakan, Mengombinasikan Menyusun, Merancang, Mengembangkan.
81-100 (Score-4) A	Sangat Kompeten: Mahasiswa dengan sangat akurat dapat mengingat dan mengidentifikasi informasi yang relevan, menyebutkan dan mengulang fakta, konsep, atau prosedur tanpa kesalahan. Demonstrasi pemahaman ini dilakukan dengan cepat dan efisien.	Sangat kompeten: Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam tentang materi. Menjelaskan konsep dengan jelas dan tepat memberikan contoh yang relevan dan mengemukakan ide atau argumen dengan logis dan kohesif. Pemahaman yang ditunjukkan bersifat kritis dan reflektif.	Sangat kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan sangat efektif dalam situasi baru atau variabel. Melengkapi tugas dengan teliti, mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan penguasaan penuh. Dan mengklasifikasikan element dengan akurasi sempurna. Demonstrasi keterampilan ini konsisten dan dapat diandalkan.	Sangat kompeten: Mahasiswa menunjukkan analisis yang sangat kritis dan mendetail terhadap materi. Dapat mengorelasikan konsep dengan konteks yang lebih luas secara luar biasa, membuat garis besar yang komprehensif dan akurat, Serta merasionalkan dengan argumen yang kuat dan logis.	Sangat kompeten: mahasiswa menunjukkan penilaian yang sangat kritis dan berwawasan dalam mengevaluasi informasi. Mampu mempertimbangkan berbagai perspektif dengan cermat menilai kualitas argumen atau data secara akurat dan menyimpulkan dengan penalaran yang mendalam dan logis.	Sangat kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menciptakan dan mengembangkan ide ide baru, mampu mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang inovatif dan unik. Merancang solusi yang kreatif dan mengembangkan proyek atau konsep yang kompleks dengan tingkat detail yang tinggi dan nuansa yang mendalam.
61-80 (Score-3) B	Kompeten: Mahasiswa dapat mengingat dan mengidentifikasi Sebagian besar informasi yang relevan, menyebutkan dan mengulang fakta, konsep, atau prosedur dengan beberapa kesalahan minor. Demonstrasi pemahaman ini dilakukan dengan cukup efisien.	Kompeten: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik. Menjelaskan konsep dengan cukup jelas mencontohkan dengan relevansi yang baik dan mengemukakan ide atau argumen dengan struktur yang masuk akal. Meskipun ada beberapa kesalahan minor, pemahaman secara umum adalah akurat.	Kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan baik dalam situasi yang familiar. Melengkapi tugas dengan beberapa kesalahan minor mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan keakuratan yang baik. Dan mengklasifikasikan elemen dengan beberapa kesalahan yang dapat diterima. Demonstrasi keterampilan ini umumnya efektif.	Kompeten: Mahasiswa melakukan analisis yang baik dan cukup kritis. Mengorelasikan konsep dengan baik, membuat garis besar yang cukup detail dan sebagian besar akurat serta merasionalkan dengan argumen yang masuk akal.	Kompeten: Mahasiswa melakukan evaluasi yang baik dan menunjukkan pertimbangan yang bijaksana. Menilai dengan cukup akurat dan menyimpulkan dengan alasan yang baik dan struktural. Meskipun mungkin ada beberapa kekurangan dalam kedalaman atau detail.	Kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menciptakan solusi atau proyek yang berarti. Mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang efektif. Merancang dengan beberapa tingkat kreativitas dan mengembangkan ide ide dengan mempertimbangkan sebagian besar aspek relevan.

<p>41-60 (Score-2) C</p>	<p>Cukup Kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan dasar untuk mengingat dan mengidentifikasi informasi, menyebutkan, dan mengulang dengan beberapa kesalahan yang jelas. Membutuhkan upaya tambahan untuk mengingat dan menampilkan informasi dengan benar.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa memiliki pemahaman dasar. Menjelaskan konsep dengan kejelasan yang terbatas, memberikan contoh yang kurang relevan dan mengemukakan ide atau argumen yang kurang terstruktur. Pemahaman mungkin benar tetapi tidak lengkap.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan cukup baik tetapi dengan beberapa kesalahan yang jelas. Melengkapi tugas tetapi memerlukan bantuan atau bimbingan mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan keakuratan terbatas. Dan mengklasifikasikan element dengan ketidakakuratan yang mencolok. Demonstrasi keterampilan ini tidak konsisten.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa memiliki kemampuan analisis yang dasar. Seringkali memerlukan bimbingan untuk mengorelasikan konsep. Membuat garis besar yang kurang detail dan memiliki beberapa ketidakakuratan serta merasionalkan dengan beberapa argumen yang tidak konsisten.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa memiliki kemampuan evaluasi yang dasar mempertimbangkan beberapa perspektif, tetapi mungkin melewatkan aspek penting menilai dengan beberapa kesalahan dalam penilaian dan menyimpulkan dengan penalaran yang ada tetapi kurang kuat.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan dasar dalam menciptakan dan mengembangkan ide ide. Mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang fungsi tetapi kurang kreativitas, merancang solusi yang sederhana, dan mengembangkan konsep yang memenuhi beberapa tetapi tidak semua aspek yang dibutuhkan.</p>
<p>21-40 (Score-1) D</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa sering kali kesulitan mengingat dan mengidentifikasi informasi dengan benar, sering melakukan kesalahan saat menyebutkan dan mengulang informasi, konsep, atau prosedur. Demonstrasi pemahaman memerlukan bantuan atau petunjuk.</p>	<p>Kurang kompeten. Mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam memahami materi. Penjelasan seringkali tidak jelas atau salah. Contoh yang diberikan kurang relevan atau salah dan gagasan atau argumen yang dikemukakan tidak logis atau terfragmentasi. Pemahaman terbatas dan sering kali salah.</p>	<p>Kurang kompeten. Mahasiswa seringkali kesulitan menerapkan konsep secara benar. Melengkapi tugas dengan banyak kesalahan, mendemonstrasikan prosedur atau konsep tanpa keakuratan atau kejelasan. Dan mengklasifikasikan elemen dengan banyak kesalahan. Demonstrasi keterampilan ini seringkali tidak efektif.</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa menunjukkan analisis yang terbatas. Kesulitan mengorelasikan konsep membuat garis besar yang sangat dasar dan sering tidak akurat, serta merasionalkan dengan argumen yang lemah atau tidak logis.</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam mengevaluasi dan seringkali tidak mempertimbangkan semua aspek yang relevan. Menilai dengan kesalahan yang signifikan dan menyimpulkan tanpa penalaran yang kokoh atau logis.</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa seringkali kesulitan dalam menciptakan atau mengembangkan ide ide baru, mengombinasikan dan menyusun komponen tanpa banyak kreativitas atau inovasi, merancang dengan minimnya pemikiran asli dan mengembangkan proyek yang kurang dalam detail atau kompleksitas.</p>
<p>0-20 (Score-1) E</p>	<p>Tidak Kompeten: Mahasiswa tidak dapat mengingat atau mengidentifikasi informasi yang relevan, tidak mampu menyebutkan atau mengulang fakta, konsep, atau prosedur yang telah dipelajari. Tidak ada atau sangat sedikit informasi yang dapat diingat atau diulang dengan benar.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak menunjukkan pemahaman terhadap materi. Tidak mampu menjelaskan konsep tidak dapat mencontohkan dengan benar dan tidak mampu mengungkapkan ide atau argumen yang masuk akal. Tidak ada pemahaman atau pengetahuan yang bisa diidentifikasi dari penjelasan.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak mampu menerapkan konsep. Tidak dapat melengkapi tugas tidak mampu mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan benar. Dan tidak dapat mengklasifikasikan elemen dengan akurat. Tidak ada demonstrasi keterampilan yang efektif.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak menunjukkan kemampuan analisis tidak mampu mengoperasikan konsep tidak dapat membuat garis besar yang berarti dan tidak dapat merasionalkan dengan cara yang logis atau berdasar.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak mampu mengevaluasi informasi, gagal mempertimbangkan aspek penting tidak dapat menilai dengan keakuratan apapun dan tidak mampu menyimpulkan dengan cara yang masuk akal atau berdasarkan bukti.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak mampu menciptakan atau mengembangkan ide ide. Tidak dapat mengombinasikan atau menyusun komponen dengan cara yang bermakna, gagal merancang dengan pemikiran asli dan tidak mengembangkan konsep atau proyek yang mencerminkan pemahaman atau penguasaan materi.</p>

